

PERAN *UNITED NATIONS ENTITY FOR GENDER EQUALITY AND THE EMPOWERMENT OF WOMEN (UN WOMEN)* DALAM MENGATASI MASALAH KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DI BANGLADESH TAHUN 2014-2019

Oleh: Rafika Wahyu Andani

Dibimbing oleh: Ratnawati, S.Sos., M.Si. dan Dr. Iva Rachmawati, M.Si.

ABSTRAK

Bangladesh merupakan negara dengan jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan yang tinggi. Keberadaan norma agama dan sosial yang mengandung konsep patriarki yang kemudian dilegitimasi oleh hukum menjadi faktor yang paling memengaruhi langgengnya fenomena kekerasan terhadap perempuan. *UN Women* sebagai organisasi yang bergerak untuk memperjuangkan hak perempuan dan kesetaraan gender berupaya mengatasi permasalahan tersebut yang ada di Bangladesh. Penelitian ini membahas mengenai peran *UN Women* sebagai organisasi internasional dalam mengatasi fenomena kekerasan terhadap perempuan yang ada di Bangladesh. Dalam menganalisis peran *UN Women*, penulis menggunakan teori organisasi internasional yang dikemukakan oleh Clive Archer. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang dianalisis secara deskriptif kualitatif. Riset ini menemukan bahwa *UN Women* memberikan dampak yang cukup signifikan dalam upaya mengatasi masalah kekerasan terhadap perempuan melalui perannya sebagai instrumen, arena, dan aktor independen.

Kata Kunci: *UN Women*, Bangladesh, Kekerasan Terhadap Perempuan, Organisasi Internasional.

THE ROLE OF THE UNITED NATIONS ENTITY FOR GENDER EQUALITY AND THE EMPOWERMENT OF WOMEN (UN WOMEN) IN OVERCOMING THE PROBLEM OF VIOLENCE AGAINST WOMEN IN BANGLADESH 2014-2019

ABSTRACT

Bangladesh is a country with a high number of cases of violence against women. The existence of religious and social norms that contain the concept of patriarchy legitimized by law is the most influential factor in perpetuating the phenomenon of violence against women. UN Women, as an organization that moves to fight for women's rights and gender equality, seeks to overcome these problems in Bangladesh. This study discusses the role of UN Women as an international organization in overcoming the phenomenon of violence against women in Bangladesh. In analyzing the part of UN Women, the author uses the theory of international organizations proposed by Clive Archer. The source of the data used is secondary data which was analyzed descriptively and qualitatively. This research found that UN Women significantly impacted efforts to overcome the problem of violence against women through its role as an instrument, arena, and independent actor.

Keywords: *UN Women, Bangladesh, Violence Against Women, International Organizations.*